

Pengaruh Promosi Kesehatan Mental melalui Webinar terhadap Pengetahuan dan Perilaku Mengenai Penyakit Mental pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Pre-Klinik Tingkat Tiga = The Efficacy of Mental Health Promotion in The Form of Web-Based Seminar towards The Help-Seeking Behavior in Third-Year Medical Students before Entering Clinical Rotation

Devi Nurhalizah Atjo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516342&lokasi=lokal>

Abstrak

Mahasiswa kedokteran rentan mengalami isu Kesehatan mental dalam masa perkuliahan dikarenakan paparan beban akademis, tingginya ekspektasi serta dukungan dari sekitar yang kurang menunjang. Transisi dari masa pre-klinik ke klinik juga dapat menambah beban stress terhadap mahasiswa kedokteran.

Walaupun telah memiliki pengetahuan mengenai kesehatan mental, menghubungkan kebutuhan psikologis mahasiswa kedokteran kepada tenaga ahli kesehatan mental saat menghadapi beban stress yang cukup signifikan masih menjadi tantangan dikarenakan kemungkinan adanya stigma. Promosi Kesehatan mental diadakan sebagai bentuk edukasi kesehatan mental untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki rotasi klinik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek promosi Kesehatan mental terhadap sikap mencari bantuan mahasiswa kedokteran. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian quasi experimental dengan data sekunder pre-test and post-test kuesioner MHSIS (Mental Health Seeking Intention Scale) yang diambil dari webinar promosi kesehatan mental pada kegiatan pengabdian masyarakat untuk mahasiswa tingkat tiga di Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia. Terdapat dua kelompok pada penelitian ini, terdiri dari kelompok yang mendapatkan webinar dan kelompok yang tidak mendapatkan webinar sebagai kelompok pembanding. Sampel yang berjumlah 66 dari setiap kelompok akan dianalisis dengan menggunakan tes Kolmogorov, Mann-Whitney, dan Wilcoxon pada program SPSS. Hasil: Tidak terdapat hasil yang berbeda signifikan pada pre-test dan post-test di setiap kelompok ($p > 0.005$) yang mengindikasikan tingkat sikap mencari bantuan yang relatif setara. Setiap kelompok mengalami peningkatan skor MHSIS dari pre-test ke post-test dan kelompok yang menerima webinar memiliki rata-rata peningkatan skor yang sedikit lebih tinggi ($p < 0.005$). Kesimpulan: Mahasiswa tingkat tiga Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia telah memiliki tingkat sikap mencari bantuan yang baik, dan kelompok yang mendapatkan webinar memiliki peningkatan sikap mencari bantuan yang sedikit lebih tinggi.

.....Medical students are prone towards psychological distress throughout their studies as exposed to pressure from studying, heavy workload, high level of expectation and inadequate supportive resources. The transition from pre-clinical to clinical years will add an increasing demand in medical school which are prone to giving more stressors to student. Although has already equipped with mental health knowledge, connecting medical students' psychological needs to professionals when encountered with significant stressors remain an ongoing challenge. Mental health promotion is given as psychoeducation to third year medical student prior to the rotation clinic. This study analyzes the effect of mental health promotion as psychoeducation towards the help-seeking behavior in third-year medical students in the Faculty of Medicine, Universitas Indonesia. Methods: The research is a quasi experimental study using secondary data consisting of pre-test and post-test of MHSIS (Mental Health Seeking Intention Scale) questionnaire taken

from a mental health promotion webinar community outreach activity for the third year medical student, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia. There are two groups of students comprising group who received webinar and those who did as the comparison group. The 66 samples from each group are analyzed statistically using Kolmogorov test, Mann-Whitney and Wilcoxon test through the SPSS programme.

Results: This research found that there is no significant gap in the pre-test and post-test result between webinar and non-webinar group ($p > 0.05$), indicating a similar help-seeking behavior level. Each group has improvement in pre-test and post-test, however the group receiving webinar as psychoeducation has slightly higher result of MHSIS score ($p < 0.05$).

Conclusion: This study demonstrates that the average of third year medical students in Faculty of Medicine, Universitas Indonesia has already equipped with good help-seeking behavior towards and those who are exposed with an additional single day psychoeducation has slightly better improvement in the help-seeking behavior.